

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar  
Kelas / Semester : VI  
Tema : Kepemimpinan  
Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku  
Pembelajaran ke : I  
Alokasi waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri perempuan setelah masa pubertas.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri peserta didik dalam pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kepemimpinan" dan sub tema Pemimpin di Sekitarku</li><li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui kegiatan mengamati dan diskusi peserta didik dapat menyebutkan pembicara dan pendengar pidato, menjelaskan tempat dan suasana pidato, menyusun konsep urutan pidato, serta menyebutkan perbedaan ciri-ciri perempuan setelah masa pubertas.</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	1 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik mengamati gambar.</li><li>▪ Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai gambar.</li></ul>	8 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membaca teks bacaan berjudul “Ibu RT, Sang Pemersatu”.</li> <li>■ Peserta didik mencermati bagian pidato pada bacaan ‘Ibu RT, Sang Pemersatu’. Pada teks pidato tersebut, siswa mencari informasi-informasi pembicara pidato, pendengar pidato, tempat pidato, suasana saat disampaikannya pidato serta urutan isi pidato.</li> <li>■ Peserta didik mengamati gambar anak perempuan dan gambar remaja perempuan, lalu mengidentifikasi perbedaannya.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Peserta didik dan guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam.</li> </ul>	1 menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### 1. Mengidentifikasi teks pidato

Bentuk penilaian: penugasan

Instrumen penilaian: teks pidato

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Baik Cukup	Baik Cukup	Baik Cukup	Baik Cukup
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang isi teks pidato	Menyebutkan dengan benar: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.	Menyebutkan dengan benar 1 atau 2 unsur dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikannya pidato, dan urutan isi pidato.
Keterampilan menuliskan hasil kesimpulan	Menuliskan dengan benar: tema pidato, pembicara,	Menuliskan dengan benar 4 unsur dari: tema pidato,	Menuliskan dengan benar 3 unsur dari: tema pidato,	Menuliskan dengan benar 1 atau 2 unsur

pengamatan dan diskusi tentang ciri-ciri puisi dengan benar dan bahasa yang runtut	pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.	dari: tema pidato, pembicara, pendengar, tempat disampaikan pidato, dan urutan isi pidato.
--	--	---	---	--

2. Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik perempuan sebelum dan setelah mengalami pubertas.

Bentuk penilaian: kinerja

Instrumen penilaian: rubrik

Aspek	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	Baik Cukup	Baik Cukup	Baik Cukup	Baik Cukup
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat mengidentifikasi setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat mengidentifikasi hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Manokwari, 5 Januari 2020  
Guru Kelas VI

( \_\_\_\_\_ )  
NIP .....

( Transita Pawartani, S.Pd. )  
NIP 19861011 200909 2004

## Lampiran

### 1. Gambar Kegiatan Rapat



## 2. Teks Bacaan

### Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

3. Gambar Anak dan Remaja Wanita

